

**PERANAN PAK REMAJA DALAM KESIAPAN PEMUDA PEMUDI
MENGHADAPI PERKEMBANGAN MODERNISASI
(1 samuel 1:1-16; Efesus 5:22-33)**

¹Estelita Situmorang ²Elsis Pane
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
estelitasitumorang@gmail.com

Abstrak

Modernisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam nilai dan norma sosial yang dianut oleh masyarakat. Remaja, sebagai generasi penerus bangsa, perlu dipersiapkan dengan baik agar tetap kokoh dalam nilai-nilai moral dan spiritual mereka. Artikel ini mengeksplorasi peranan Pembinaan Anak dan Remaja (PAK Remaja) dalam mempersiapkan remaja menghadapi perkembangan modernisasi, dengan berfokus pada analisis dua teks Alkitab, yaitu 1 Samuel 1:1-16 dan Efesus 5:22-33. Dalam 1 Samuel 1:1-16, kisah Hana menyoroti pentingnya iman, komitmen, dan pengabdian kepada Tuhan dalam pembentukan karakter. Nilai-nilai ini relevan dalam pembinaan remaja di era modern untuk membentuk dasar moral yang kokoh. Efesus 5:22-33 membahas hubungan kasih dan penghormatan antara suami dan istri, yang prinsip-prinsipnya dapat diterapkan dalam pembinaan remaja untuk mengajarkan pentingnya kasih dan penghormatan dalam hubungan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis teks Alkitab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAK Remaja dapat berperan signifikan dalam mempersiapkan remaja menghadapi modernisasi melalui penanaman nilai-nilai kekristenan, pengembangan karakter dan moral, pelatihan keterampilan sosial, dan edukasi penggunaan teknologi secara bijak.

Kata Kunci : Peranan PAK Remaja, Perkembangan Modernisasi, Kesiapan Pemuda Pemudi

PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase transisi penting dalam kehidupan manusia, di mana mereka mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Di masa ini, remaja dihadapkan dengan berbagai tantangan dan peluang, termasuk persiapan untuk menghadapi perkembangan modernisasi. Modernisasi membawa perubahan yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, ekonomi, dan budaya. Hal ini menuntut para remaja untuk memiliki bekal yang memadai agar dapat beradaptasi dan mengambil manfaat dari perubahan tersebut.

Peran Pak Remaja dalam kesiapan pemuda pemudi menghadapi perkembangan modernisasi sangatlah penting. Pak Remaja sebagai figur panutan dan pembimbing bagi

para remaja dapat membantu mereka dalam memahami dan menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang muncul akibat modernisasi. Modernisasi adalah proses perubahan yang mengarah pada peningkatan kompleksitas sosial, ekonomi, dan teknologi dalam masyarakat. Proses ini membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Bagi remaja, yang berada pada tahap kritis dalam perkembangan mereka, tantangan yang dihadirkan oleh modernisasi dapat menjadi sumber tekanan dan kebingungan. Dalam konteks ini, Pembinaan Anak dan Remaja (PAK Remaja) memiliki peran penting dalam mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi perubahan tersebut tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai moral yang esensial.¹

Pembinaan Anak dan Remaja (PAK Remaja) adalah program yang dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada remaja dalam perkembangan spiritual, emosional, dan sosial mereka. Dengan berlandaskan pada nilai-nilai kekristenan, PAK Remaja bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan mempersiapkan remaja menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk tantangan yang muncul akibat modernisasi. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai landasan moral yang kokoh, yang dapat membantu remaja menavigasi kompleksitas dunia modern. Teks Alkitab 1 Samuel 1:1-16 dan Efesus 5:22-33 menawarkan panduan yang relevan untuk pembinaan remaja dalam konteks modernisasi. Kisah Hana dalam 1 Samuel 1:1-16 menunjukkan pentingnya iman, komitmen, dan pengabdian kepada Tuhan dalam pembentukan karakter. Hana, yang berdoa dengan penuh iman untuk mendapatkan seorang anak dan berjanji untuk menyerahkannya kepada Tuhan, menjadi contoh teladan bagi remaja tentang kekuatan doa dan komitmen spiritual. Sementara itu, Efesus 5:22-33 mengajarkan tentang kasih dan penghormatan dalam hubungan, prinsip yang sangat relevan dalam membangun hubungan sosial yang sehat di tengah-tengah masyarakat yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dan terkait dengan teori-teori yang dikaji berdasarkan topik dan masalah yang ada. Data yang

¹ Meilani, Meilani, and Martina Novalina. 2022. "Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Di Era Globalisasi Berdasarkan Amsal 22:6." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.89>.

dikumpulkan meliputi teks-teks Alkitab, tulisan-tulisan tentang toleransi, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan peran pendidikan agama Kristen dalam membentuk toleransi antarumat beragama di masyarakat majemuk.²

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode kualitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan bagaimana pendidikan agama Kristen dapat membantu membentuk toleransi antarumat beragama di masyarakat majemuk. Metode kualitatif memungkinkan penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan lebih luas tentang tema yang dipelajari, serta memungkinkan analisis yang lebih detail dan lebih dalam terhadap data yang dikumpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan PAK Remaja

Peranan Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi remaja Kristen sangat penting dalam menumbuhkan moral dan karakter yang baik. PAK membantu remaja Kristen dalam mengembangkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus dan meningkatkan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup mereka. Dalam konteks keluarga, PAK memainkan peranan penting dalam menentukan perilaku remaja, karena remaja Kristen membutuhkan keteladanan orang tua yang menjadi contoh bagi mereka. Orang tua Kristen harus menjadi teladan yang dilihat oleh remaja, memberikan kasih sayang, dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan remaja. Dalam konteks pendidikan, PAK memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan agama Kristen, terutama dalam meningkatkan spiritualitas pemuda Kristen. PAK harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pemuda Kristen agar dapat meningkatkan pertumbuhan iman mereka. Dalam hal ini, PAK harus memperhatikan kebutuhan pemuda Kristen dan memberikan pendidikan yang relevan dan efektif. Dengan menanamkan rasa cinta tanah air dan penghargaan terhadap bangsa, PAK remaja membantu mencetak generasi yang Tangguh, mandiri dan siap menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan.

Langkah Strategi Pemuda Pemudi Mengikuti Modernisasi

Modernisasi membawa perubahan yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bagi pemuda pemudi. Di satu sisi, modernisasi membuka peluang baru untuk berkembang dan berkarya. Di sisi lain, modernisasi juga menghadirkan tantangan yang

² E. G. Homrighausen. Pendidikan Agama Kristen, penerbit. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1996.

harus dihadapi. Agar dapat mengikuti modernisasi dengan baik, berikut beberapa langkah strategi yang dapat dilakukan pemuda pemudi:

1. Memperkuat Iman dan Nilai-Nilai Kristen:

- a. **Memperdalam pengetahuan tentang Alkitab:** Memahami firman Tuhan dengan baik akan memberikan landasan yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan dan godaan di era modernisasi.
- b. **Berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja:** Mengikuti kebaktian, persekutuan doa, dan kegiatan rohani lainnya dapat membantu memperkuat iman dan menjalin hubungan dengan komunitas Kristen.
- c. **Mencari mentor atau pembimbing rohani:** Mendapatkan bimbingan dari orang yang lebih berpengalaman dapat membantu dalam perjalanan iman dan memberikan arahan yang tepat.

2. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan:

- a. **Mengikuti pendidikan formal dan non-formal:** Pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan non-formal seperti kursus, pelatihan, dan seminar dapat menambah wawasan dan memperluas kemampuan di bidang tertentu.
- b. **Belajar bahasa asing:** Menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris dapat membuka peluang untuk bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan pendidikan di luar negeri.
- c. **Memahami teknologi informasi dan komunikasi:** Menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu dalam proses belajar mengajar, berkomunikasi dengan orang lain, dan menyebarkan informasi yang positif.

3. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif:

- a. **Membiasakan diri dengan berpikir kritis:** Menganalisis informasi secara objektif, membedakan fakta dan opini, serta mencari solusi yang kreatif adalah kemampuan penting untuk menghadapi berbagai masalah di era modernisasi.
- b. **Meningkatkan kreativitas:** Berpikir kreatif dapat membantu dalam mengembangkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, dan menciptakan peluang baru.

- c. Membiasakan diri dengan belajar mandiri: Kemampuan belajar mandiri sangat penting untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Membangun Jaringan dan Relasi:

- a. Bergabung dengan organisasi pemuda: Berpartisipasi dalam organisasi pemuda seperti komunitas gereja, organisasi mahasiswa, atau organisasi kepemudaan lainnya dapat membantu membangun jaringan dan relasi dengan orang lain.
- b. Membangun hubungan yang positif dengan orang lain: Memperluas jaringan dan relasi dapat membuka peluang baru untuk belajar, bekerja, dan berkarya.
- c. Memanfaatkan media sosial dengan bijak: Media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun jaringan dan relasi, tetapi penting untuk menggunakannya dengan bijak dan bertanggung jawab.

5. Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental:

- a. Mengonsumsi makanan yang sehat: Makanan yang sehat dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan fisik.
- b. Melakukan olahraga secara teratur: Olahraga dapat membantu meningkatkan stamina, menjaga kesehatan fisik, dan mengurangi stres.
- c. Menjaga kesehatan mental: Menjaga kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik. Hindari stres, istirahat yang cukup, dan lakukan kegiatan yang menyenangkan untuk menjaga kesehatan mental.

6. Memanfaatkan Teknologi dengan Bijak:³

- a. Gunakan teknologi untuk belajar dan mengembangkan diri: Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk belajar dan mengembangkan diri. Gunakan internet untuk mencari informasi, mengikuti kursus online, dan mempelajari hal-hal baru.
- b. Gunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan orang lain: Teknologi dapat membantu dalam menjalin komunikasi dengan orang lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- c. Gunakan teknologi untuk menyebarkan informasi yang positif: Gunakan teknologi untuk menyebarkan informasi yang positif, seperti nilai-nilai Kristen, berita yang inspiratif, dan pesan-pesan yang bermanfaat bagi orang lain.

³ Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Fidei*, 222-223.

Di era modernisasi yang penuh dengan perubahan pesat, Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti di Kelas 3 SMA Semester 2 memainkan peran penting dalam membekali para siswa dengan landasan spiritual dan moral yang kuat. Modernisasi, di satu sisi, membuka peluang baru bagi para siswa untuk berkembang dan berkarya. Di sisi lain, modernisasi juga menghadirkan tantangan yang harus dihadapi. PAK membantu para siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari di era modernisasi. Nilai-nilai Kristen seperti kasih, kasih sayang, tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan menjadi kompas moral bagi para siswa dalam menghadapi berbagai godaan dan tantangan modernisasi. Alkitab, sebagai sumber inspirasi dan kekuatan, membantu para siswa untuk tetap teguh dalam iman dan menjalani hidup sesuai dengan firman Tuhan.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi modernisasi, pemuda Kristen harus memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Kristen dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Mereka harus memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Kristen dalam masyarakat modern dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai Kristen dalam menghadapi tantangan modernisasi. PAK harus menjadi teladan yang dilihat oleh remaja, memberikan kasih sayang, dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan remaja. Dalam hal ini, PAK harus memperhatikan kebutuhan remaja Kristen dan memberikan pendidikan yang relevan dan efektif. Dalam menghadapi modernisasi, pemuda Kristen harus memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Kristen dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Mereka harus memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Kristen dalam masyarakat modern dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai Kristen dalam menghadapi tantangan modernisasi. Modernisasi membawa perubahan pesat dan membuka peluang baru bagi para pemuda Kristen, namun juga menghadirkan tantangan. Pak Remaja memiliki peran penting dalam membimbing para pemuda Kristen untuk menghadapi modernisasi dengan iman yang teguh dan nilai-nilai Kristen yang kuat.

Melalui PAK dan Budi Pekerti, Pak Remaja dapat membantu para siswa Kelas 3 SMA Semester 2 untuk memahami nilai-nilai Kristen dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di era modernisasi. Pak Remaja juga dapat membantu para siswa

untuk mengembangkan karakter yang luhur, seperti kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama. Selain itu, Pak Remaja dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada para siswa. Dengan bimbingan Pak Remaja, diharapkan para pemuda Kristen dapat menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Kristen dan moralitas yang luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Meilani, Meilani, and Martina Novalina. 2022. "Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Di Era Globalisasi Berdasarkan Amsal 22:6." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.89>.
- E. G. Homrighausen. Pendidikan Agama Kristen, penerbit. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1996.
- R. Sukarman dan A. Mahendra, pendidikan dan kualitas Bangsa, penerbit, Bandung Remaja Rosdakarya, 2002
- Aziz Syamsuddin, Kaum muda menatap masa depan Indonesia, pernebit, RMBOOKs sementara Itermedia, Jakarta, 2008
- Charles F. Baker, Dispensational Theology, Penerbit.pustaka Alkitab Anugerah. Jakarta, 2009
- Modernisasi [daring]. Tautan: <https://www.gramedia.com/literasi/modernisasi/> (Diakses: 12 April 2023)
- Putro, Z. K. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 26.
- Telaumbanua, A. (2018). *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Fidei, 222-223.